



---

## IMPLEMENTASI ETHIC OF CARE PADA SISWA-SISWI SMK KESEHATAN UTAMA INSANI

Aat Fathu Rohman<sup>1</sup>, Hanna Rosmalia<sup>2</sup>, Antonius Rino Vanchapo<sup>3</sup>, Antonia Helena Hamu<sup>4</sup>, Maria Sambriong<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Faathir Husada Tangerang, Indonesia

<sup>4,5</sup>Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia

E-mail: <sup>3</sup>[van\\_chapo@yahoo.com](mailto:van_chapo@yahoo.com)

---

### Article History:

Received: 09-10-2023

Revised: 18-10-2023

Accepted: 20-11-2023

### Keywords:

Kepedulian, Lingkungan,  
Siswa SMK.

**Abstract:** *Ethic Of Care adalah sikap welas asih yang digunakan untuk mendeskripsikan sikap dan tindakan moral menolong sesama yang rentan dan menderita umumnya di fokuskan pada apakah sikap tersebut adalah bagian dari sikap simpati atau empati atau apakah sikap welas asih adalah wujud dari sikap altruistik yang umumnya dimiliki makhluk hidup berperasaan dan berinteligensi. Tulisan ini pertama-tama akan menunjukkan bahwa sikap kepedulian lebih dekat dengan konsep dan sikap simpati. Dan melalui tulisan ini akan ditunjukkan pula bahwa hanya melalui etika kepedulian (ethics of care) kita dapat memahami welas asih sebagai sikap dan tindakan moral. Ini sekaligus sebagai kritik tajam terhadap etika humane yang terlalu memuja perasaan moral dan etika. tujuan diadakannya sosialisasi tentang etika kepedulian supaya siswa-siswi smk utama insani dapat memahaminya dan diterapkan dalam berintraksi dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar. Kepedulian merupakan hal yang mendasar bagi setiap manusia, untuk menunjukkan kepedulian, seorang individu memperhatikan orang lain dan merespon dengan cara memberdayakan dan memungkinkan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengalaman hidup seseorang dalam berkarir.*

---

## PENDAHULUAN

Etika kepedulian merupakan suatu hal yang mencerminkan moral setiap orang yang harus diketahui dan dipahami oleh semua orang yang berada dalam lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan (sekolah). Individu yang sudah memasuki masa remaja diharapkan menggantikan konsep-konsep moral yang berlaku dimasa kanak-kanak dengan prinsip moral yang berlaku secara umum yang berfungsi sebagai pedoman bagi perilaku dalam kehidupannya. (Novita Anggriani, 2016)

Beragam aktivitas sebagai dampak dari lingkungan eksternal mampu membentuk kepribadian dan tingkah laku yang melekat pada diri setiap individu (Bakhri & Fibrianto,



2018) Dengan demikian, problem moral siswa sebagai penerus bangsa merupakan persoalan patut dijadikan perhatian. Perlu adanya sinergi baik antara pendidik moral dan etika sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang harus di tekankan kepada setiap pelajar maupun individu, Penelitian ini akan secara spesifik meneliti siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di mana pada tingkatan ini para siswa sudah memiliki kematangan dalam berpikir memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Maka menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat peran pendidik di sekolah dalam proses pembentukan karakter, etika, dan moral siswa siswi SMA maupun SMK. (Alan Sigit Fibrianto1, 2020)

Pendidikan etika bagi siswa-siswi merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan. Karena itu pendidikan berperan mensialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi.pendidikan adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang, Dalam pendidikan umum dinyatakan bahwa etika adalah bagian dari filsafat yang mengajarkan tentang keluhuran budi baik atupun buruk. Pendidikan etika sangat perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan krisis etika di era sekarang. Jelas bahwa itu menjadi hal yang penting dalam sistem pendidikan saat ini kemajuan pendidikan disuatu negara, khususnya diindonesia, dapat dilihat dari keberhasilan penerapan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Salah satu hal yang mungkin mengubah karakter adalah menekankan pendidikan etika dan moral. (Sari, 2018)

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan diri remaja. Pendidikan membentuk baik atau buruknya pribadi remaja menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sekolah merupakan lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan, untuk semua peserta didik sesuai dengan tingkat dan jenis sekolah, dengan pendidikan siswa memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti dan etika dalam pergaulan sehingga dapat meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju kearah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di laksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Utama Insani yang berlokasi di Jl. AMD Desa Rancakalapa, Kec. Panongan, Kab. Tangerang-Banten. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim PKM kepada siswa-siswi SMK kelas XI. penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan adalah berupa pemberian soal pretest sebelum masuk ke penyampaian materi dan postest sesudah penyampaian materi guna mengetahui sejauh mana siswa-siswi memahami materi tentang ethics of care atau etika kepedulian, materi penyuluhan yang di berikan dalam bentuk Powerpoint berbentuk variasi seperti desain gambar tentang kepedulian sesama maupun lingkungan dan metode penyampaian materi yang di gunakan berupa ceramah. Setelah pemberian materi, peserta PKM diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan juga saling bertukar informasi serta pengalaman.



## HASIL



**Gambar 1** pelaksanaan pre tes di SMK Kesehatan Utama Insani di kelas XI  
Gambar 1 diatas menunjukkan kegiatan siswa-siswi kelas XI di SMK Kesehatan Utama Insani sedang mengerjakan soal pretes dengan batas waktu 10 menit untuk mengetahui tingkatan pemahaman mereka terhadap materi yang akan kita sampaikan.



**Gambar 2** Penjelasan materi tentang Ethic Of Care  
Gambar 2 di atas menunjukkan kegiatan sosialisasi tentang Ethic Of Care. yang dilakukan selama 30 menit untuk pemberian materi di SMK Utama Insani. materi yang diberikan juga dibuatkan dalam bentuk powerpoint dan di jelaskan menggunakan metode ceramah.



**Gambar 3** proses tanya jawab dan diskusi

Gambar 3 di atas menunjukkan siswa-siswi kelas xl di SMK Kesehatan Utama Insani sangat berantusias dalam proses tanya jawab serta mendiskusikan materi yang telah disampaikan.



**Gambar 4** pelaksanaan sesi post tes

Gambar 4 diatas menjelaskan siswa-siswi sedang mengisi soal dari post tes yang telah diberikan pemateri, untuk mengetahui apakah siswa-siswi paham serta memahami apa yang telah pemateri jelaskan.



**Gambar 5** foto bersama setelah kegiatan Gambar 3 di atas menunjukkan setelah melakukan sosialisasi kegiatan PKM di SMK Kesehatan Utama Insani pemerteri dan siswa-siswi melakukan foto bersama.



**Gambar 6** foto bersama team pkm Gambar 4 di atas menunjukkan foto bersama team pkm yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sosialisasi sehingga kegiatan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

## DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di SMK Kesehatan Utama Insani kabupaten tanggerang. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 siswa kelas XI. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan beberapa persiapan antaralain: Administrasi, konsumsi, dan materi sosialisasi.

Persiapan Administrasi yang dilakukan adalah permohonan ijin dari ketua STIKes Faathir Husada Tangerang lalu, Guru pembimbing kelas XI, siswa-siswi kelas XI serta kepala



sekolah SMK Kesehatan Utama Insani yang telah merekomendasikan sosialisasi kepada seluruh siswa kelas XI. Sosialisasi dan pemberian materi tentang Ethic Of Care atau Etika kepedulian melalui power point dan juga LCD proyektor dan metode penyampaianya dengan ceramah. Pemberian materi berlangsung selama 30 menit, sebelum penyampaian materi diawali dengan kegiatan pre tes kepada siswa-siswi agar mengetahui pengetahuan mereka, setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi dimulai dengan hal-hal yang termasuk dalam Ethic Of Care.

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan pembagian post tes kepada siswa-siswi diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri, seluruh pertanyaan yang diberikan dijawab dengan baik. Siswa-siswi berantusias menanyakan pertanyaan serta berdiskusi tentang seputar ethic of care atau etika kepedulian. Berdasarkan beberapa hal tersebut kegiatan sosialisasi ini telah meningkatkan pemahaman bagi siswa-siswi tentang etika kepedulian.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu menambah wawasan pengetahuan siswa-siswi khususnya kelas X1 SMK Kesehatan Utama Insani tentang pentingnya Ethic Of Care atau etika kepedulian supaya nantinya bisa di aplikasikan di lingkungan sekola maupun di lingkungan pergaulan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan Terimakasih kepada ketua STIKes Faathir Husada Tangerang dan juga kepala sekolah SMK Kesehatan Utama Insani yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar serta guru pembimbing dan siswa-siswi kelas XI di SMK Kesehatan Utama Insani.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Abidin, D., Sembiring, D. A., Setiawan, A., & Vanchapo, A. R. (2023). The Analysis Of Relationship Between Students Academic Procrastination Behavior And Students Learning Motivation. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 200-204.
- [2] Alan Sigit Fibrianto1. (2020). ETIKA DAN MORAL SISWA SMA. Alan Sigit Fibrianto, Ananda Dwitha Yuniar, 282-287
- [3] Helena Hamu, A., Bunga Ama Kedang, S., Rino Vanchapo, A., Piet Tallo, J. A., Oebobo, K., Kupang, K., & Tenggara Timur, N. (2022). Relationship of coping strategies with resilience, self-efficiency, and anxiety in the new normal period of the covid-19 pandemic on Teenagers In Kupang City. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 10(3), 198-204. [https://doi.org/10.21927/JNKI.2022.10\(3\).198-204](https://doi.org/10.21927/JNKI.2022.10(3).198-204)
- [4] Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988-999.
- [5] Margie J. Elley-Brown&Judith K. Pringle . (2019). Heideggerian Ethic of Care: Creating More Caring Organizations.
- [6] Mohzana, M., Bahansubu, A., Ramdani, H. T., Syahrul, M., & Vanchapo, A. R. (2023). The



- Influence of Inquiry Learning Model Implementation on Students Critical Thinking Ability in Class Learning Activities. *Journal on Education*, 6(1), 725-731.
- [7] Novita Anggriani, M. H. (2016). Etika Pergaulan Siswa . 71-76.
- [8] Pattiasina, P. J., Rahmani, S. F., Riztya, R., Laratmase, A. J., & Vanchapo, A. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Memahami Teks-Teks Berbahasa Inggris Pada Mahasiswa . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 577–584. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3556>
- [9] Pringle, Margie J. Elley-Brown & Judith K. (2019). Sorge, Heideggerian Ethic of Care: Creating More Caring Organizations. 26 juni 2019.
- [10] Sari, D. R. (2018). PENTINGNYA ETIKA SISWA DALAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH. 9-15.
- [11] Vanchapo, A. R., Halik, A., Arifin, N. Y., Pahmi, P., & Prabowo, I. A. (2023). Utilization of Youtube Channel Media to Support Electronic Learning in Educational Technology Courses. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2016–2025. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5072>



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**